



Maspion Group Donasi 10 Ton Beras dan 50 Ribu Pcs Masker Medis untuk Kesejahteraan dan Kesehatan Warga Surabaya



CEO Maspion Group Alim Markus (tengah) menjelaskan pentingnya sinergisitas antara pengusaha dan kepolisian demi keamanan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, ditengah pandemi Covid-19.



CEO Maspion Group Alim Markus (kanan) secara simbolis menyerahkan donasi 10 ton beras dan 50 ribu pcs Masker Medis pada Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan.

SURABAYA (IM) - Sebagai bentuk sinergitas dan gotong royong antara pengusaha dengan kepolisian, dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Surabaya, Maspion Group mendonasikan 10 ton beras dan 50 ribu pcs masker medis kepada Polrestabes Surabaya, untuk dibagikan ke warga yang membutuhkan.

Bantuan tersebut diserahkan oleh CEO Maspion Group Alim Markus, dan diterima langsung Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan, di Polrestabes Surabaya, Jumat (3/9).

Menurut Alim Markus, sinergisitas antara pengusaha dan kepolisian sangat penting untuk dilakukan, khususnya, pada saat pandemi Covid-19.

Sebab, kepolisian yang memiliki tugas menjaga kamtibmas, perlu mendapat dukungan dari semua elemen masyarakat, termasuk pengusaha.

"Salah satu faktor terciptanya kamtibmas, adalah kesejahteraan warga. Untuk itu kami mendonasikan 10 ton beras, yang terbagi menjadi 2000 paket, masing-masing seberat



Foto bersama usai penyerahan donasi.

5kg. Ini untuk mendukung kesejahteraan warga Surabaya yang terdampak Covid-19 dan PPKM," ujarnya.

"Selain sejahtera, warganya juga harus sehat. Karena itu kami juga memberikan 50 ribu pcs masker medis, yang diproduksi sendiri menggunakan mesin otomatis oleh Maspion. Selama proses produksi, masker ini sama sekali tidak tersentuh tangan. Semoga bantuan ini, dapat bermanfaat untuk kesejahteraan dan kesehatan warga Surabaya," tambahnya.

Sementara itu, Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Akhmad Yusep Gunawan mengaku bersyukur dan berterimakasih, atas pemberian donasi dari Maspion Group untuk warga Surabaya.

"Ini adalah bentuk gotong royong seluruh elemen masyarakat, demi Surabaya yang lebih baik ditengah pandemi Covid-19. Seluruh bantuan ini akan segera kami distribusikan, baik menggunakan mobil masker keliling serta mobil vaksin keliling. Semuanya untuk memastikan kesejahteraan dan kesehatan warga Surabaya. Terima kasih Maspion," pungkasnya. • anto tse

Paguyuban Warga Keturunan Tionghoa Banyumas Bagikan 30 Ribu Paket Sembako ke Warga Terdampak Pandemi Covid-19

BANYUMAS (IM) - PWKT (Paguyuban Warga Keturunan Tionghoa) Kabupaten Banyumas, Jumat (3/9) lalu menggelar bakti sosial berupa pembagian 30 ribu paket sembako kepada warga Banyumas.

Prosesi peresmian bakti sosial tersebut dilakukan oleh Bupati Banyumas Achmad Husein di Pendopo Sipanji Purwokerto.

Hadir pada peresmian ini Ketua DPRD Kab. Banyumas

dr. Budi Setiawan, Kapolresta Banyumas Kombes Pol. M. Firman Lukmanul Hakim, Dandim 0701/Banyumas Letkol Inf Candra, Kajari Banyumas Soimah, Kajari Purwokerto yang diwakili Kasi Intel Kajari Purwokerto Pardiono, para camat, anggota Paguyuban Warga Keturunan Tionghoa dan undangan lainnya.

Ketua PWKT Kabupaten Banyumas sekaligus penyelenggara Tanto Fermanto mengatakan dampak pandemi mempengaruhi semua sektor.

"Dalam situasi pandemi ini semua kalangan terkena dampaknya namun yang paling terdampak adalah kalangan bawah. Oleh sebab itu kami warga keturunan Tionghoa merasa terganggu hati untuk ikut berbagi dan sedikit membantu kepada mereka," kata Tanto Fermanto.

Dalam pelaksanaan kegiatan baksos tersebut, PWKT bekerja sama dengan pihak

Pemda Kabupaten Banyumas, Polresta Banyumas, Dandim 0701/Wijaya Kusuma dan pihak perangkat Kecamatan maupun Kelurahan/Desa untuk data warga yang akan mendapatkan sembako. Agar warga kurang mampu yang selama ini belum mendapat bantuan dapat memperoleh bantuan ini.

"Adapun paket sembako yang akan kami bagikan sebanyak minimal 30 ribu buah. Akan kami upayakan 33.100 paket dan nantinya akan kami bagi setiap minggunya sebanyak 1 ribu paket kepada 331 Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Banyumas secara bertahap," katanya lagi.

Paket sembako ini berisi beras 5 kg, gula, minyak dan mie instan.

Bupati Banyumas Achmad Husein mengucapkan terimakasih kepada Paguyuban Warga Keturunan Tionghoa Kabupaten Banyumas yang ikut berkontribusi kepada



Bupati Achmad Husein secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada warga terdampak Covid-19.



Bupati Achmad Husein berfoto bersama usai penyerahan paket sembako secara simbolis kepada perwakilan para camat.



Bupati Achmad Husein secara simbolis menyerahkan paket sembako ke salah seorang perwakilan camat.

Gusduran Riau Terima Bantuan 1 Ton Beras dari PSMTI Riau

RIAU (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau Rabu (1/9) lalu menyerahkan donasi berupa satu ton beras kepada komunitas Gusduran Riau.

PSMTI Riau menyerahkan bantuan kepada Gusduran Riau karena jaringan Gusduran Riau melakukan aksi penggalangan donasi untuk membantu warga di kota Pekanbaru yang terdampak Covid-19.

"Kami berharap Gusduran berkontribusi lebih luas

untuk dapat membantu masyarakat di Riau khususnya kota Pekanbaru dalam menghadapi pandemic Covid-19," Kata Sekretaris PSMTI Riau Toni Sasanasurya.

Toni mengatakan bahwa beras yang mereka donasikan tersebut mereka terima dari Yayasan Tzu Chi Indonesia.

"Beras sebanyak 1 ton ini kami terima dari Yayasan Tzu Chi Indonesia untuk diserahkan kepada Posko Gusduran Peduli Riau-Kepri. Semoga bermanfaat," tambahnya.

Sedangkan Koordinator Posko Gusduran Peduli Riau-Kepri Ary Sandi mengatakan pihaknya amat berterima kasih atas partisipasi dan dukungan yang diberikan PSMTI Riau.

Karena telah mendonasikan 1 ton beras tersebut.

"Kita sangat berterima kasih karena PSMTI telah berpartisipasi dan mendukung program yang diusung Gusduran Riau-Kepri dalam membantu masyarakat terdampak Covid-19 di Riau, khususnya Kepri," ujar Ary Sandi.



Perwakilan Gusduran Riau-Kepri secara simbolis menerima bantuan beras dari Yayasan Tzu Chi Indonesia melalui PSMTI Riau di Sekretariat PSMTI Riau.

Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang Selenggarakan Puja Ulambana



Pengurus Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang berfoto bersama.



Suasana puja ulambana yang diselenggarakan Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang.

SEMARANG (IM) - Persatuan Pendidikan Akhlak Meng Lip Sean Kor Ming Xi Bei Bang (Malaysia) dan Yayasan Sosial Bhakti Moral Ming Li Shan Ge Lampung Selatan (Indonesia) Sabtu (28/8) lalu mengumumkan pelantikan dewan pengurus baru.

Bhiksu menunjukkan antikan dewan pengurus tanggal 21 bulan tujuh penanggalan Imlek adalah hari yang baik untuk melakukan pelantikan dewan pengurus baru.

Sementara itu Yayasan

Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang Minggu (29/8) lalu menyelenggarakan puja ulambana.

Ketua Yayasan Sosial Bhakti Moral De Jiao Hui Ming Bao Shan Ge Semarang Xie Xiang Yun menyatakan karena faktor wabah Covid-19.

Maka pihaknya hanya menyelenggarakan puja ulambana secara sederhana.

Mempersembahkan sesaji makanan vegetarian.

Yang bertujuan agar kita semua dapat merasa terhibur. • idn/din



Menkop dan UKM Teten Masduki dan Menteri BUMN Erick Thohir Dukung HBDDI dan Sentra Vaksinasi Hippindo

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dan Menteri BUMN Erick Thohir mengunjungi sentra vaksinasi Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), di Gedung SMESCO, Jakarta, Jumat (3/9).

Kehadiran dua menteri tersebut sebagai wujud dukungan Program Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDDI) dan Sentra Vaksinasi Hippindo bertajuk "Yuk vaksin, Yuk Belanja, Semua Sehat".

Didampingi oleh Ketua Umum Hippindo Budihardjo Iduansjah, Ketua HBD Indonesia Fetty Kwartati, dan Ketua Sentra Vaksinasi Hippindo Anne Patricia Sutanto, Teten Masduki dan Erick Thohir melihat secara langsung jalannya vaksinasi dan juga mengunjungi beberapa outlet



Budihardjo Iduansjah, Leonar, Teten Masduki (Menteri Koperasi dan UKM), Erick Thohir (Menteri BUMN), Fetty Kwartati, Dody Widodo (Sekjen Kemenperin) dan Anne Patricia Sutanto berfoto bersama.

UKM-UMKM yang merupakan peserta HBDDI dan juga sebagai member Hippindo yang berada di dalam gedung.

HBDDI Diperpanjang

Untuk meningkatkan gairah masyarakat dalam berbelanja sekaligus memberi kesempatan para retailer dan brand yang belum bisa memanfaatkan program-

ya karena PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat), maka Hari Belanja Diskon (HBD) Indonesia 2021 diperpanjang hingga 30 September 2021, tetap dengan

berbagai diskon dan program menarik dari ratusan brand dan retailer, baik online maupun offline.

Ketua Panitia HBDDI Fetty Kwartati, menegaskan HBDDI

adalah momen yang tepat bagi para retailer dan brand untuk membuktikan resiliensinya menghadapi pandemi Covid-19.

"PPKM sudah diperlong-

gar, ditambah dengan makin banyaknya masyarakat baik penjual maupun pembeli sudah divaksin, akan membuat pengalaman berbelanja masyarakat lebih nyaman," ujarnya.

Fetty melanjutkan, program HBD Indonesia merupakan program Hippindo untuk membantu mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Program ini juga merupakan satu rangkaian Sentra Vaksinasi Hippindo yang bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM.

Dimulai 7 Juni 2021 di Gedung Smesco, Jakarta, Sentra Vaksinasi Hippindo sudah merambah ke sejumlah kota besar di Indonesia seperti Solo, Bandung, Semarang, Jogja, Surabaya, Tangerang, dan akan ke beberapa kota lainnya. • **ban**

Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung Selenggarakan Puja Ulambana

BANDUNG (IM) - YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung, Sabtu (28/8) lalu menyelenggarakan Puja Ulambana di kantor sekretariat yayasan tersebut.

Bhiksu Xian Dao dari Jakarta dan sejumlah bhiksu lainnya dari Bandung melantunkan sutra, melakukan ritual puja bagi roh sekaligus berdoa untuk mereka yang sudah meninggal dunia.

Ulambana juga didedikasikan untuk Buddha dan para bhiksu, melakukan ritual persembahan sekaligus menyiapkan berbagai sesaji.

Melakukan ritual sembahyang kepada roh gentayangan, menghilangkan enam pend-

eritan serta berterima kasih kepada orang tua atas kebaikan mereka.

Baik kaya maupun miskin harus tetap melakukan menyiapkan sesaji dan arak, membakar uang kertas sebagai tanda bakti kepada mereka yang sudah tiada serta mengenangkan jasa para leluhur.

Puja chaodu dimulai pukul 08.30 pagi. Ketua Dewan Pengawas YDSP Li Lun Xian, pengurus Lin De Huan, Wu Wen Fan, Liang Guo Qiang dan tokoh lainnya datang ke lokasi kegiatan.

Para jemaat menyumbangkan uang untuk mendoakan kerabat dan teman yang telah meninggal. Pengurus yang



Ketua Dewan Pengawas YDSP Li Lun Xian Wu Wen Fan, Lin De Huan, Liang Guo Qiang dan tokoh lainnya mengikuti bhiksu melantunkan sutra.

bertanggung jawab menerima dan mencatat nama penyumbang lalu meminta Bhiksu membacakan namanya.

Di dalam litang, para bhiksu mulai melafalkan "chaoshi kesong". Dan para jemaat lalu mengikuti para bhiksu melaku-

kan ritual bakar hio, sembahyang dan membacakan sutra. Bhiksu juga memimpin para jemaat ke Rumah Abu Seratus

Marga dan Si Qin Tang untuk melakukan ritual sembahyang leluhur.

Para bhiksu melantunkan sutra, melakukan ritual penyucian dan lainnya.

Sedangkan para jemaat sambil berlutut melakukan ritual sembahyang dan pembacaan sutra. Hingga malam hari.

Di sela-sela pembacaan sutra dilakukan ritual persembahan kepada roh.

Bhiksu membunyikan bel dan memimpin para bhiksu lainnya untuk membaca berbagai mantra.

Kemudian melakukan ritual persembahan kepada hantu-hantu yang kelaparan

untuk menyelamatkan mereka dari rasa lapar dan haus.

Pukul 19.30 malam, Bhiksu memimpin jemaat untuk melafalkan sutra di depan kapal Dharma.

Bhiksu juga melakukan ritual membuka mata kepala naga kapal Dharma dan orang kertas. Diharapkan dapat mengantarkan mereka ke surga.

Di tengah pembacaan sutra, Ketua Dewan Pengawas YDSP Li Lun Xian mendampingi Ketua Umum Herman Widjaja dan Tjie Tjin Fung melakukan pembakaran kapal dharma.

Setelah berlangsung sehari penuh, ritual ulambanapun berakhir. • **idn/din**



Herman Widjaja saat melakukan pembakaran kapal Dharma.



Li Lun Xian dan Tjie Tjin Fung melakukan pembakaran kapal Dharma.



Kapal Dharma yang sedang terbakar.

Babinsa Koramil TKP Bersama PSMTI Lampung Bagikan Sembako ke Masyarakat Terdampak Covid-19

LAMPUNG (IM) - Personel Babinsa Koramil 410-05/TKP Kodim 0410/KBL bersama PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Lampung, Senin (30/8) lalu membagikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah binaan Koramil 410-05/TKP Kodim 0410/KBL.

Kapten Inf Bunyamin selaku Plh Danramil 410-05/

TKP mengatakan pada hari itu pihaknya membagikan sembako di titik tersebar wilayah Koramil Tanjungkarang Pusat (TKP).

"Sembako tersebut kita bagikan kepada warga Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan warga Kecamatan Tanjung Karang Barat," kata Kapten Bunyamin

Kapten Bunyamin menambahkan, untuk pendistribusian sembako tersebut

kita memprioritaskan kepada warga yang benar-benar membutuhkan bantuan seperti pemulung, tukang becak dan lain sebagainya.

"Diharapkan bantuan sembako tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh mereka yang membutuhkan," ujar Kapten Bunyamin

Sementara itu warga Kelurahan Kaliawi Sartini mengaku bersyukur atas bantuan semba-

ko yang diberikan kepadanya.

"Terimakasih Pak, sudah peduli dengan warga. Semoga Bapak Babinsa Koramil 410-05/TKP diberi kesehatan dan panjang umur," kata Sartini.

Kegiatan pembagian sembako tersebut dihadiri juga oleh para Babinsa Koramil 410-05/TKP, Wakil Ketua PSMTI Lampung Luke dan staf Kelurahan Gunung Sari Usman. • **idn/din**



Salah seorang pengurus PSMTI Lampung menyerahkan bantuan sembako kepada tukang becak.

Forum Pembauran Kebangsaan Kota Bandung Gelar Rapat Kerja I



Drs. H. Bambang Sukardi menyampaikan pidato.

BANDUNG (IM) - Forum Pembauran Kebangsaan Kota Bandung Senin (30/8) lalu menyelenggarakan Rapat Kerja I di Hotel Citarum Bandung, Jalan Citarum No. 6 Bandung.

Rapat Kerja I tersebut dipimpin oleh Betty Rachmawati.

Selapas lagu kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan, Ketua Forum Pembauran Kebangsaan Kota Bandung Caca Kuswara menyampaikan sambutan.

Selanjutnya Wakil Ketua

sekalius Ketua Pelaksana Rapat Kerja I Wu Li Fang menyampaikan laporan kerja.

Wu Li Fang dan Mantan Ketua Kepala Badan Kesbangpol Kota Bandung Drs. H. Bambang Sukardi menyampaikan pidato.

Dalam pidatonya kedua tokoh tersebut menyatakan ini adalah rapat kerja I tahun ini.

Drs. H. Bambang Sukardi berfoto bersama anggota FPB Kota Bandung dan Leon.



Para pembicara (ki-ka) Pandji S, Tatto S, H.Ajat dan Thomas B.

Tujuannya yaitu berpartisipasi dalam meningkatkan persatuan kesatuan nasional melalui berbagai langkah antara lain penerbitan buku dan lain sebagainya.

Selain itu juga menyelesaikan masalah persatuan kesatuan serta mengeliminasi masalah hambatan dalam hak asasi manusia dan kontribusi sosial. • **idn/din**



KA-KI: Wu Li Fang, Caca Kuswara dan Leon.

